

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY (CRH)* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD

Melati Ayuning Tiyas¹, Dessy Wardiah², Arief Kuswidyarako³

PGSD, FKIP, Universitas PGRI Palembang^{1,2,3}

tiyasmelatiyuning@gmail.com^{1*}, dessywardiah77@gmail.com², arieframelan90@univpgri-palembang.ac.id³

Info Artikel

Kata Kunci:

Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH), Hasil Belajar, Matematika.

Keywords:

Course Review Horay (CRH) Learning Model, Learning Outcomes, Mathematic.

Abstrak

Masalah pada penelitian ini adalah kurangnya keaktifan siswa selama proses pembelajaran, kurangnya minat siswa untuk belajar Matematika dan kurangnya penggunaan model pembelajaran sehingga menyebabkan hasil belajar Matematika siswa rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 23 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan bentuk desain penelitian yaitu *Posttest-Only Control Design*. Pengambilan sampel menggunakan cara *Random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Tes, Observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Uji Paired Sample t-test*. Hasil perhitungan analisis data diperoleh nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol yaitu 46,6 dengan kategori rendah dan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 85,7 dengan kategori sangat tinggi dan uji hipotesis menggunakan *Uji Paired Sample t-Test* yang menunjukkan bahwa nilai *sig 2-tailed* = 0,000 < 0,05. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD. Maka model pembelajara *Course Review Horay (CRH)* dapat menjadi solusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi bangun ruang.

Abstrack

The problem in this study is the lack of student activity during the learning process, the lack of student interest in learning Mathematics and the lack of use of learning models, causing low student learning outcomes. This study aims to determine the effect of the Course Review Horay (CRH) learning model on the Mathematics Learning Outcomes of Fifth Grade Elementary School Students. The population in this study were all fifth grade students of SD Negeri 23 Palembang. This research is a quantitative research with experimental method with the form of research design that is Posttest-Only Control Design. Sampling using random sampling method, Data collection techniques in this study are tests, observations and documentation. The data analysis technique in this research is using the Paired Sample t-test. The results of the calculation of data analysis obtained that the control class posttest average value was 46.6 with the Unfinished category and the experimental class posttest average value was 85.7 with the Completed category and hypothesis testing using the Paired Sample t-Test which showed that the sig value 2-tailed = 0.000 < 0.05. This proves that the Course Review Horay (CRH) learning model has an effect on the mathematics learning outcomes of fifth grade elementary school students. Then the Course Review Horay (CRH) learning model can be a solution in improving student learning outcomes in the Mathematics subject matter of spatial construction.

Corresponding Author:

Melati Ayuning Tiyas

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang, Indonesia: tiyasmelatiyuning@gmail.com

Copyright © 2022 Melati Ayuning Tiyas, Dessy Wardiah, Arief Kuswidyarako
This work is licensed under Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)



PENDAHULUAN

Pendidikan ialah cara yang dilakukan seseorang agar dapat mencapai puncak kecerdasan, sikap serta psikomotor seseorang. Pendidikan ialah proses membimbing, serta melatih manusia agar dapat keluar dari kebodohan.. Pendidikan ialah suatu proses pembangunan pengalaman (Danim, 2017, p. 3). Pendidikan

berfungsi untuk menaikkan mutu kehidupan insan yang baik secara individu ataupun secara kelompok pada kehidupan bermasyarakat (Sadulloh, 2018, p. 14). Dengan pendidikan dapat merubah watak agar meningkatkan kepribadian sesuai dengan norma yang berlaku (Naharir, 2018, p. 15). Kurikulum dijadikan landasan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional di kembangkan secara dinamis sesuai dengan tuntutan serta perubahan yang terjadi pada masyarakat (Hidayat, 2017, p. 2).

Belajar ialah proses yang dilakukan agar mencapai perubahan perilaku dan perubahan tersebut bisa terjadi melalui latihan serta pengalaman. Abdillah (Murfiah, 2017, p. 6) menyatakan bahwa belajar ialah langkah yang diambil seseorang untuk merubah perilaku dengan cara berlatih agar tercapai aspek kecerdasan, sikap serta psikomotorik agar mencapai keinginan yang ditentukan. Belajar adalah proses serta terjadi karena adanya dorongan agar tercapai keinginan yang ditentukan. Berdasarkan definisi para ahli peneliti menyimpulkan bahwa kemajuan setiap Bangsa dan Negara tidak terlepas dari pendidikan karena dengan pendidikan dapat mengembangkan manusia agar lebih baik, cara mengembangkan mutu pendidikan maka perlu mengembangkan mutu belajar yang lebih baik lagi, Model pembelajaran ialah komponen sangat berpengaruh mengembangkan mutu pendidikan karena menggunakan model belajar yang menarik siswa bisa mudah memahami materi yang akan di ajarkan, model belajar yang bisa di terapkan salah satunya model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*.

Menurut Prameswari (Arsani, 2018, p. 184) Model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* ialah model pembelajaran yang menggunakan kotak permainan yang diberi nomor soal serta dan peserta didik diminta mengerjakan soal tersebut peserta didik yang lebih awal mengisi benar sesuai arah mendarat, lurus serta melintang langsung berteriak horay. Sehingga bisa ditarik kesimpulan model belajar *Course Review Horay (CRH)* ialah model belajar yang dipakai agar mengetahui sejauh mana siswa paham terhadap penjelasan yang diajarkan guru dan model belajar *Course Review Horay (CRH)* dapat membuat keadaan kelas aktif serta mereka saling berlomba mengisi soal dari guru dan berteriak Horay. Kurikulum pada tingkat SD diajari ilmu pengetahuan yaitu matematika, bahasa indonesia, PKN, IPA, serta IPS. Matematika hendaknya diajarkan ke semua siswa dengan kemampuan berfikir menggunakan logika, analisis, terstruktur, kritis dan kreatif dan kemampuan bekerjasama (Naharir, 2018, p. 16).

Matematika ialah pengetahuan yang bersifat terstruktur, tidak dapat terlepas dan saling berkaitan antara satu sama lainnya. Reys dkk (Runtukahu & Selpius, 2016, p. 28) berpendapat Matematika ialah pelajaran mengenai contoh serta hubungan, proses pemikiran menggunakan cara berkelompok, agar bisa menyelesaikan masalah abstrak dan praktis. Langkah yang dapat di digunakan untuk mengembangkan proses pembelajaran Matematika yaitu dengan pembelajaran kooperatif, karena pembelajaran berkelompok merupakan belajar yang berlangsung menggunakan kelompok agar tercapainya tujuan belajar sesuai yang dirumuskan. Menurut Isjoni dan Ismail (Thobroni, 2017, p. 235) belajar kelompok ialah belajar yang berlangsung menggunakan kelompok. Peserta didik berlatih serta saling membantu agar memperoleh pengalaman latihan seperti pengalaman individu maupun kelompok. Model pembelajaran kelompok diharapkan dapat mengembangkan hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Setiap pembelajaran tidak dapat terlepas dari hasil belajar karna hasil belajar ialah sesuatu yang di dapat oleh seseorang melalui kegiatan pembelajaran. Sesuai pernyataan Supriyono, Hasil belajar ialah acuan perilaku, nilai, pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan. Menurut Suprijono (Thobroni, 2017, p. 21) juga mengatakan hasil belajar yaitu kecerdasan, perubahan sikap serta psikomotorik. Penggunaan model pembelajaran dapat berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi di SD Negeri 23 Palembang yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar hasil belajar matematika siswa masih rendah dengan ditandainya hasil belajar yang tidak sesuai KKM, ini bisa diketahui dari 29 siswa yang belum mencapai KKM 14 siswa atau 48% siswa. hal ini diakibatkan siswa beranggapan jika pelajaran Matematika ialah pelajaran yang susah sehingga belum belajar tetapi mereka sudah berasumsi bahwa pelajaran Matematika itu sulit dan siswa kurang fokus selama guru menyampaikan sehingga siswa tidak memahami materi yang telah di sampaikan guru. Erny Untari (Awaludin, 2021, p. 16) menyatakan bahwa kesulitan siswa saat belajar Matematika yaitu 1. kesulitan membedakan nomor, lambang, & bangun ruang, 2. belum mampu mengingat konsep-konsep Matematika, 3. menulis angka tidak terbaca pada ukuran kecil, 4. Kurang paham simbol Matematika, 5. kurangnya kemampuan menalar, 6. rendahnya kemampuan untuk memecahkan soal-soal Matematika. Hal ini terjadi kurangnya keaktifan siswa selama proses pembelajaran, rendahnya daya tarik siswa untuk berlatih Matematika dan kurangnya pemilihan model pembelajaran yang mengasikkan serta membuat siswa aktif karena selama ini guru hanya menjelaskan pelajaran dengan model konvensional dan guru belum pernah mencoba melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*.

Dari pernyataan diatas Model pembelajaran kelompok *Course Review Horay (CRH)* dapat di gunakan saat pembelajaran Matematika karena dapat mengembangkan siswa menjadi aktif untuk belajar

bersama anggota kelompoknya serta dapat saling bertukar pikiran dan mencerna ide-ide baru serta dapat mengembangkan hasil belajar siswa. Berdasarkan penjelasan diatas, perlu kiranya di lakukan penelitian agar dapat melihat lebih lanjut mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap Hasil Belajar Matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 23 Palembang, populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas V SD Negeri 23 Palembang dan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Random Sampling yaitu kelas V.B sebagai kelas eksperimen dan kelas V.C sebagai kelas kontrol. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas yaitu model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dan variabel terikat yaitu hasil belajar Matematika. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut (Sugiyono, 2019 p. 111) metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam keadaan yang terkendalikan. Rancangan penelitian dalam penelitian ini yaitu True Experimental Design dengan bentuk desain penelitian yaitu Posttest-Only Control Design. Posttest-Only Control Design merupakan desain yang terdapat dua kelompok yang di pilih secara random, kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol (Sugiyono, 2019, p.116). Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu dengan cara tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan SPSS 23 yang terdiri atas uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian di dapatkan melalui hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data hasil penelitian dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 1. nilai posttest kelas control dan eksperimen

Kelas	Nilai Rata-rata Posttest	Keterangan
Kelas Kontrol	46,6	Rendah
Kelas Eksperimen	85,7	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas kelas kontrol yaitu 46,6 dengan kategori rendah dan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 85,7 dengan kategori sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata kelas kontrol dengan nilai rata-rata kelas eksperimen hal ini terjadi karena kelas kontrol menggunakan model pembelajaran ceramah atau konvensional sedangkan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* karena dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* siswa lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Uji normalitas yaitu syarat yang harus dilaksanakan sebelum menganalisis data, Uji normalitas ialah suatu perhitungan dengan melihat selisih dengan data berdistribusi normal yang mempunyai rata-rata serta deviasi standar sesuai data (Sujarweni, 2020, p. 102). Data yang akan di uji normalitasnya yaitu data Posttest kontrol dengan data Posttest eksperimen. Uji normalitas di laksanakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian menggunakan uji normalitas Kolmogrof-Smirnov dengan bantuan SPSS 23.

Berdasarkan hasil hitung uji normalitas dapat disimpulkan bahwa uji normalitas data posttest kelas eksperimen dan data posttest kelas kontrol berdistribusi normal karena signifikasinya 0,200 untuk posttest eksperimen dan signifikasi 0,200 untuk posttest kontrol. Data dinyatakan normal karena sesuai dengan kriteria yaitu $0,200 > 0,05$. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogenitas dari data penelitian yang telah di lakukan. Uji homogenitas dalam penelitian yaitu menggunakan Uji Livene dengan bantuan SPSS 23. Berdasarkan hasil hitung Uji Homogenitas diketahui bahwa signifikasi posttest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol yaitu 0,953. Jadi dapat disimpulkan bahwa data homogen dikarenakan nilai signifikasi $> 0,05$ atau $0,953 > 0,05$. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar Matematika siswa. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan Uji Paired Sample t-test dengan bantuan SPSS 23. Pengambilan keputusan dalam uji hipotesis yaitu $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan hasil hitung uji hipotesis dapat di ketahui bahwa nilai signifikan diperoleh hasil 0,000, jika di dibandingkan dengan 0,05 maka nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dalam hal ini berarti H_o di tolak dan H_a di terima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian ini yaitu “Ada pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 23 Palembang”.

Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran Matematika dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sesuai hasil penelitian, diketahui ada perbedaan yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 23 Palembang. Berdasarkan posttest yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dibuktikan oleh peneliti bahwa kelas eksperimen sangat aktif pada saat pembelajaran berjalan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* hal ini menandakan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dapat meningkatkan keaktifan siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, dibandingkan dengan kelas kontrol menyebabkan siswa diam selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran konvensional karena belajar berpusat di pendidik. Berdasarkan perhitungan Uji Hipotesis juga dapat diketahui bahwa nilai signifikan diperoleh hasil 0,000, jika dibandingkan dengan 0,05 maka skor signifikasinya $0.000 < 0.05$ artinya H_0 di tolak serta H_a di terima. Jadi bisa disimpulkan, hipotesis dari penelitian ini adalah “Ada pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 23 Palembang”.

Hasil dari penelitian ini juga didukung oleh penelitian oleh Pertama, penelitian oleh Yanti Ni Made Dewi Trisna, dkk (2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* berbantuan media visual berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika di Gugus VII Kecamatan Abang tahun pelajaran 2019/2020. Kedua, penelitian oleh Naharir Rijal Alif, dkk (2018) Hasil dari penelitian ini ialah ada pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dengan media video terhadap hasil belajar Matematika dengan signifikan $0,8 < 2,94$, serta ada selisih hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dengan media video dibanding siswa dengan menggunakan model pelajaran konvensional, signifikannya $4.09 < 37,99$. Ketiga, penelitian oleh Metriyan Ni Luh (2020) Hasil dari penelitian ini adalah model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* berorientasi Matematika Realistik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Gugus VI Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng tahun 2019/2020.

Model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* ialah salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung hal ini sesuai dengan pernyataan Jatiyasa (Yanti, 2020, p. 465) Menyebutkan bahwa Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* pembelajaran kelompok yaitu membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* merupakan kegiatan belajar menggunakan permainan dan kotak diisi angka dan siswa menyelesaikan soal tersebut secara acak, siswa yang terlebih dulu menyelesaikan soal sesuai garis datar, lurus dan lengkung maka berteriak Hore (Arsani, 2018, p. 184). Kelebihan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Menurut Octavia (2020, p.88) ialah belajar lebih asyik, melatih kerja sama yang baik, belajarnya bervariasi karena di selingi dengan permainan yang menyebabkan kondisi lebih santai. Siswa belajar dengan cara berkelompok sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru tetapi siswa ikut aktif karena mereka saling berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam penelitian hanya membahas hasil belajar kognitif. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yaitu bagaimana cara guru menyampaikan materi yang dijelaskan di dalam kelas, apabila model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan tidak pasif sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD.

KESIMPULAN

Hasil penelitian di SD Negeri 23 Palembang dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *CRH* Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa Kelas V SD dapat ditarik kesimpulan bahwa Terdapat pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* pada kelas V SDN 23 Palembang. Hal ini dapat dilihat melalui perbedaan hasil belajar kelas Eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dan kelas kontrol memakai model pembelajaran ceramah, dibuktikan melalui skor posttest kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 85,7 dengan kategori sangat tinggi dan kelas pembandingan dengan skor rata-rata 46,6 dengan kategori rendah. Sesuai perhitungan uji t memakai pengujian hipotesis di peroleh hasil skor $t_{hitung} < t_{tabel}$, nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan menunjukkan jika H_a diterima serta H_0 ditolak maka bisa ditarik kesimpulan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 23 Palembang.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsani, N. W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *International Journal of Elementary Education*, 2, 183-191.
- Awaludin, A. A. (2021). *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Matematika di SD/MI*. Aceh .
- Danim, S. (2017). *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta Cv.
- Hidayat, S. (2017). *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murfiah, U. (2017). *Pembelajaran Terpadu Teori dan Praktik Terbaik di Sekolah*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Naharir, R. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantuan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Semester II SD Gugus VI Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2017/2018. *Mimbar PGSD Undiksha*, 15-21.
- Runtukahu & Selpius. (2016). *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sadulloh, U. d. (2018). *Ilmu Mendidik (Pedagogik)*. Bandung: Alfabeta cv.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sujarweni, W. (2020). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Thobroni, M. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Yanti, N. M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantuan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan*, 4 (3), 463-471.